

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dunia kerja merupakan dunia tempat sekumpulan individu dalam melakukan suatu aktivitas kerja, baik di dalam perusahaan maupun organisasi. Dunia kerja dalam bidang Perusahaan perdagangan merupakan perusahaan yang bisnis utamanya membeli barang dari produsen atau pemasok dan menjual lagi ke konsumen tanpa mengubah wujud barang tersebut. Semakin hari jumlah perusahaan terus meningkat, baik dari skala kecil sampai besar. Dengan adanya kondisi tersebut, maka perusahaan perlu memperhatikan kondisi pasar dan prospeknya serta bisa memanfaatkan peluang yang ada dengan mempertimbangkan beberapa faktor seperti modal. Modal atau uang sangat dibutuhkan dalam menjalankan suatu bisnis, tanpa adanya anggaran uang yang cukup manajemen usaha tidak bisa berjalan dengan lancar.

Pada dasarnya hal yang paling berperan penting untuk mencapai suatu tujuan yang maksimal adalah dengan memulai dari hal yang paling menunjang untuk tercapainya suatu tujuan tersebut, yaitu sumber daya manusia (SDM). Secara garis besar, pengertian sumber daya manusia adalah individu yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik institusi maupun perusahaan dan berfungsi sebagai aset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya. Manajemen Sumber Daya Manusia, disingkat MSDM, adalah suatu ilmu atau cara bagaimana mengatur hubungan

dan peranan sumber daya (tenaga kerja) yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan (*goal*) bersama perusahaan, karyawan dan masyarakat. MSDM didasari pada suatu konsep bahwa setiap karyawan adalah manusia bukan mesin dan bukan semata menjadi sumber daya bisnis. Mondy dan Noe (2010:4) mendefinisikan manajemen sumberdaya manusia (*human resource management*) sebagai pendayagunaan sumberdaya manusia untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.

Dalam tercapainya suatu tujuan perusahaan, tentunya perusahaan membutuhkan karyawan yang memiliki motivasi kerja yang tinggi sehingga dapat meningkatkan produktifitas karyawan. Motivasi merupakan keadaan yang ada dalam diri pribadi seseorang yang mendorong keinginan mereka untuk melaksanakan kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Pada dasarnya apabila perusahaan ingin mencapai kinerja yang optimal sesuai dengan target yang telah di tetapkan, maka perusahaan harus memberikan motivasi kepada karyawannya supaya mereka mau dan rela mencurahkan tenaga dan pikiran yang dimiliki demi pekerjaan. Persoalan dalam memotivasi karyawan tidak mudah, karena dalam diri karyawan terdapat keinginan, kebutuhan dan harapan yang berbeda antara satu karyawan dengan yang lain. Dengan pemberian motivasi diharapkan mereka lebih bersemangat untuk bekerja sehingga dapat memberikan andil positif dan memberikan hasil pekerjaan yang maksimal untuk perusahaan. Beberapa factor yang mempengaruhi Motivasi Kerja adalah Kepuasan Kerja, Lingkungan Kerja, dan Budaya Organisasi.

Wibowo (2015) Kepuasan kerja adalah merupakan tingkat perasaan senang seseorang sebagai penilaian positif terhadap pekerjaannya dan lingkungan tepat pekerjaannya. Sedangkan Davis dalam Mangkunegara (2017) menyatakan bahwa kepuasan kerja adalah perasaan perasaan yang menyokong atau tidak menyokong dalam diri pegawai dalam bekerja. Kemudian Usman (2011) menyatakan bahwa kepuasan kerja adalah terpenuhinya seluruh kebutuhan pekerja dalam melaksanakan tugasnya waktu tertentu.

Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas – tugasnya (Umi Farida dan Sri Hartono, 2015). Dalam hal ini perusahaan harus memperhatikan kondisi dan keadaan lingkungan kerjanya. Apabila perusahaan menciptakan suasana dan situasi kerja yang nyaman, maka akan membawa dampak positif bagi kelangsungan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan sehingga dapat bekerja secara optimal. Namun, apabila lingkungan kerja kurang kondusif akan menyebabkan karyawan mudah stress dan sulit untuk berkonsentrasi sehingga dapat membawa dampak negative bagi karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Selain lingkungan kerja, factor lain yang dapat mempengaruhi motivasi yaitu Budaya Organisasi. Riani (2014:7) budaya organisasi adalah nilai-nilai, keyakinan dan prinsip-prinsip dasar yang merupakan landasan bagi sistem dan praktek-praktek manajemen serta perilaku yang meningkatkan dan memperkuat prinsip-prinsip tersebut. Rivai dan Mulyadi (2014:374) bahwa budaya organisasi adalah suatu kerangka kerja

yang menjadi pedoman tingkah laku sehari-hari dan membuat keputusan untuk karyawan dan mengarahkan tindakan mereka untuk mencapai tujuan organisasi.

Penelitian ini dilakukan di PT. Daya Surya Sejahtera Ponorogo. PT. Daya Surya Sejahtera Ponorogo merupakan Badan Usaha Milik Muhammadiyah (BUMM). BUMM merupakan badan usaha yang sebagian atau seluruh sahamnya milik persyarikatan Muhammadiyah, meski badan usaha BUMM tidak hanya mencari untung komersil namun juga memberikan manfaat yang luas dan berkesinambungan bagi ekonomi persyarikatan. PT. Daya Surya Sejahtera Ponorogo didirikan pada tanggal 5 Maret 1999 yang bergerak dibidang retail, grosir, dan distributor yang beralamat di Jl. Batoro Katong No. 239, Kepatihan Wetan, Ponorogo. PT. Daya Surya Sejahtera memiliki 220 karyawan. PT. Daya Surya Sejahtera menyediakan aneka kebutuhan yang terdiri dari kebutuhan dapur, alat rumah tangga, kosmetik dan kebutuhan sehari-hari lainnya selalu terpenuhi dan tersedia untuk para konsumen. Perusahaan juga mendistribukan air mineral dan mendistribukan berbagai makanan ringan seperti snack & food, minyak, dan kosmetik.

Perusahaan ini mempunyai karyawan yang berklasifikasi baik, untuk mencapai hasil kerja yang bagus maka akan didasari dengan motivasi. Perusahaan yang memiliki lingkungan kerja dengan kondisi yang baik dan nyaman maka bisa meningkatkan motivasi bagi karyawan untuk hasil kerja yang baik. Dilihat dari proses kerja dalam perusahaan ini yang mayoritas dilakukan didalam ruangan dan mengharuskan karyawan untuk tidak keluar dari area kerjanya dapat menimbulkan kejenuhan pada karyawan tersebut,

dengan begitu apakah dapat mempengaruhi aktivitas karyawan dan apakah mengakibatkan karyawan kurang bersemangat dalam mengerjakan pekerjaannya sehingga mengakibatkan turunnya motivasi kerja karyawan. Perusahaan juga menerapkan budaya organisasi yang baik untuk para karyawan, mereka juga datang tepat waktu dan pulang tepat waktu sehingga kebiasaan tersebut menjadi kebudayaan karyawan disana, dan hal tersebut apakah menjadi dorongan untuk menambah motivasi kerja karyawan sehingga dapat hasil kerja yang maksimal. Suatu pekerjaan tidak akan berjalan dengan lancar apabila komunikasi antara karyawan dan atasan tidak baik. Di sini karyawan dan pimpinan memiliki komunikasi yang baik dan lancar sehingga dapat mendorong motivasi kerja karyawan lebih semangat dan giat bekerja. Pimpinan disetiap toko ataupun jajaran pengelola PT. Daya Surya Sejahtera sendiri bisa merangkul karyawan menjadi seperti dalam situasi kekeluargaan, sehingga karyawan nyaman serta bisa menerima ataupun menyampaikan informasi dengan nyaman baik dengan pimpinan atau karyawan lainnya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penulisan tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepuasan Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Di PT. Daya Surya Sejahtera Ponorogo“**.

PERUMUSAN MASALAH

1. Apakah Kepuasan Kerja berpengaruh terhadap Motivasi Kerja Karyawan PT. Daya Surya Sejahtera ?

2. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Motivasi Kerja Karyawan PT. Daya Surya Sejahtera ?
3. Apakah Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Motivasi Kerja Karyawan PT. Daya Surya Sejahtera ?
4. Apakah Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, dan Budaya Organisasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Kerja Karyawan PT. Daya Surya Sejahtera ?

MANFAAT DAN TUJUAN

1. Tujuan Penelitian :
 - a. Untuk mengetahui apakah Kepuasan Kerja berpengaruh terhadap Motivasi Kerja Karyawan PT. Daya Surya Sejahtera.
 - b. Untuk mengetahui apakah Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Motivasi Kerja Karyawan PT. Daya Surya Sejahtera.
 - c. Untuk mengetahui apakah Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Motivasi Kerja Karyawan PT. Daya Surya Sejahtera.
 - d. Untuk mengetahui apakah Kepuasan Kerja, Lingkungan Kerja, dan Budaya Organisasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Kerja Karyawan PT. Daya Surya Sejahtera.
2. Manfaat Penelitian :
 - a. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penelitian sebelumnya dan memperjelas teori-teori mengenai Kepuasan Kerja, Lingkungan Kerja, dan Budaya Organisasi terhadap Motivasi Kerja serta dapat menjadi wawasan dan referensi tambahan untuk Motivasi

Kerja karyawan dan manajemen sumber daya manusia untuk selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi Motivasi Kerja Karyawan. Kemudian di harap dengan adanya pemahaman tersebut organisasi atau perusahaan dapat menemukan cara untuk meningkatkan Motivasi Kerja Karyawannya.

